

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit tidak menular (PTM) telah menjadi masalah besar yang banyak di perbincangkan. Kini Negara berkembang mengalami pergeseran penyakit yaitu dari Penyakit Menular (PM) ke Penyakit Tidak Menular (PTM) Penyakit tidak menular mengalami peningkatan secara global Sampai saat ini, meskipun beban penyakit masih sama-sama besar, akhir-akhir ini penyakit tidak menular menjadi trend dalam masalah kesehatan. Salah satu faktor penting dalam memicu Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti penyakit stroke, jantung , dm ,dan lain-lain adalah hipertensi.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan gangguan pada sistem peredaran darah yang dapat menyebabkan kenaikan tekanan darah diatas nilai normal, yaitu melebihi 140/90 mmHg. Ketika dilakukan pemeriksaan tekanan darah menghasilkan dua angka, yaitu angka yang lebih tinggi dan angka yang lebih rendah. Angka yang lebih tinggi didapat ketika jantung berkontraksi (sistolik), sedangkan angka yang lebih rendah didapatkan ketika jantung berelaksasi (diastolik). (Risksdas, 2018)

World Health Organization (WHO) pada tahun 2014 terdapat sekitar 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia. Prevalensi tertinggi terjadi di wilayah afrika yaitu sebesar 30% dan kejadian terendah terdapat di wilayah Amerika sebesar 18%. Menurut American Heart Association {AHA}, penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi telah

mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, namun hampir sekitar 90,95% kasus tidak diketahui penyebabnya. Hipertensi merupakan silent killer dimana gejala dapat bervariasi pada masing masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Gejala-gejalanya itu adalah sakit kepala/rasa berat di tengkuk, mumet (vertigo), jantung berdebar-debar, mudah Ielah, penglihatan kabur. (Kemenkes.RI, 2014)

Hipertensi cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun prevelensi hipertensi di Indonesia 80.8% mengalami peningkatan secara terus-menerus setiap tahunnya. Kasus penderita penyakit hipertensi yang memiliki Prevalensi tertinggi tersadap di Sulawesi Utara 13,5% dan Bali menduduki peringkat ke kesembilan (Riskesdas, 2018)

Provinsi Bali 2017 angka prevalensi lebih rendah yaitu 7% dari seluruh populasi dan mengalami peningkatan secara terus-menerus setiap tahunnya. Penderita penyakit hipertensi di Bali angka prevalensi tertinggi yaitu di kabupaten Buleleng 30,20% dan prevalensi terendah yaitu kabupaten Jembrana 2,78%, sedangkan kabupaten Gianyar menduduki posisi tertinggi ketiga angka penderita penyakit hipertensi di provinsi bali 2017 sebesar 20,80% dan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan (“Departemen Kesehatan,” 2017) Dinas Kesehatan Provinsi Bali menyatakan terjadinya hipertensi pada tahun 2016 di seluruh provinsi Bali berjumlah 114.421. Data diperoleh melalui Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2016terdapat 4.048 jiwa yang menderita hipertensi primer pada perempuan sedangkan pada laki- laki yang menderita hipertensi primer sebanyak 4.685 jiwa (“Departemen Kesehatan,” 2017). Berdasarkan data dinas kesehatan kabupaten gianyar

pada tahun 2018 kabupatean Gianyar menduduki peringkat ke dua dengan jumlah pasien 154.989 jiwa (provil kesehatan kabupaten gianyar, 2018)

Berdasarkan data UPT Kesmas Sukawati I Gianyar , 2019 wilayah UPT Kesmas Sukawati I mencakup enam desa pada tahun 2019 salah satu desa yang memiliki penderita hipertensi paling tinggi yaitu desa Sukawati dengan jumlah 214 orang. Pada perempuan berjumlah 101 orang sedangkan pada laki-laki berjumlah 113 orang. Dalam data rekam medis pada penderita hipertensi di UPT Kesmas Sukawati I pada tahun 2016 menempati peringkat keempat dari 10 besar penyakit dengan jumlah kunjungan penderita hipertensi dari bulan Januari sampai dengan September 2017 sebanyak 960 orang.

Penyebab terjadinya hipertensi menurut Ratna(2013) penyebab hipertensi dibagi menjadi tiga yaitu: secara genetis berupa gangguan fungsi barostat renal, sensitifitas terhadap konsumsi garam. Faktor lingkungan berupa faktor psikososial kebiasaan hidup, stress mental, pekerjaan, aktivitas fisik, keturunan, obesitas dan penggunaan obat-obatan. Adaptasi structural jantung serta pembuluh darah berupa pada jantung terjadi hypotropi dan hypersplasia miosit dan pada pembuluh darah terjadi vaskuler hypertropi. (Ratna, 2013) Dampak dari penyakit hipertensi telah dibuktikan melalui epidemiologis bahwa penyakit hipertensi tingginya tekanan darah seseorang berdampak terjadinya penyakit kardiovaskuler , stroke. Secara psikologis dampak dari penyakit hipertensi itu sendiri pasien akan merasakan ansietas

gelisah depresi dan stres. Dimana ansietas terjadi jika seseorang sedang mengalami sesuatu masalah yang mengganggu dan membebani seseorang (Padila, 2013)

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari 2019 dengan kepala UPT Kesmas Sukawati I Gianyar di dapatkan bahwa penderita hipertensi yang berkunjung ke puskesmas rata-rata ≥ 40 tahun dan puskesmas telah melakukan upaya –upaya untuk mengatasi penyakit hipertensi , yaitu dengan cara melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan sejak dini, melakukan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) , melakukan kunjungan kerumah- rumah warga tertentu terutama kepada keluarga yang anggotanya menghadapi penyakit hipertensi melalui program PIS-PK serta memberikan pengobatan gratis di puskesmas. Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di desa Sukawati terdapat 10 orang yang berkunjung ke puskesmas 5% mengatakan angka kejadian hipertensi ,yang salah satunya disebabkan oleh angka ansietas yang masih tingginya akibat hipertensi maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Massage Untuk Menurunkan Ansietas Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah UPT Kesmas Sukawati I Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan masalah penelitian ini
Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi

Massage untuk Menurunkan Ansietas pada pasien Hipertensi di UPT
Kesmas Sukawati Gianyar I Tahun 2020?

C. Tujuan Studi Kasus

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas, maka diperoleh rumusan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Massage untuk Menurunkan Ansietas Pada Pasien Hipertensi di UPT Kesmas Sukawati Gianyar I Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari peneliti ini adalah :

- a. Mengidentifikasi pengkajian data keperawatan ansietas pada pasien hipertensi di UPT Kesmas Sukawati Gianyar I Tahun 2020.
- b. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan ansietas pada pasien hipertensi di UPT Kesmas Sukawati Gianyar I Tahun 2020.
- c. Mengidentifikasi rencana keperawatan terapi massage untuk menurunkan ansietas pada pasien hipertensi di UPT Kesmas Sukawati Gianyar I Tahun 2020.
- d. Mengidentifikasi pemberian tindakan keperawatan untuk menurunkan ansietas pemberian terpai massage pada pasien hipertensi di UPT Kesmas Sukawati Gianyar I Tahun 2020.

- e. Mengidiskripsikan penilaian asuhan keperawatan pemberian terapi massage pasien hipertensi dengan ansietas di UPT Kesmas Sukawati Gianyar I Tahun 2020.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat teoritis

- a. Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan dalam asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah ansietas
- b. Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai data dasar penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan menambah wawasan peneliti mengenai asuhan keperawatan pemberian terapi massage untuk menurunkan Ansietas pada pasien Hipertensi

- b. Bagi Perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan pada pengembangan keperawatan dalam meningkatkan mutu dan kualitas asuhan keperawatan pemberian terapi massage untuk menurunkan Ansietas pada pasien Hipertensi UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

c. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan masukan dalam pelayanan kesehatan di sekitar subjek penelitian pada pasien hipertensi dengan pemberian terapi masasage untuk menurunkan asientas UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

